

Pelatihan Pemanfaatan Media Online Di SDIT Bunayya Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad

Miftahuddin¹, Hery Syahril², Sunaryo³, Sutrisno⁴

¹Fakultas Ekonomi UMA Medan

Jl. Setiabudi No. 79B Medan

²Fakultas Ekonomi UMA Medan

Jl. Setiabudi No. 79B Medan

³Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Harapan Medan

Jl. Imam Bonjol No. 35 Medan

⁴Fakultas Ekonomi UMA Medan

Jl. Setiabudi No. 79B Medan

e-mail: [1miftahuddinmurad48@gmail.com](mailto:miftahuddinmurad48@gmail.com) [2ry.syahril@yahoo.com](mailto:ry.syahril@yahoo.com),

[3sunaryo.dosen@outlook.com](mailto:sunaryo.dosen@outlook.com), [4sutrisnomt@uma.ac.id](mailto:sutrisnomt@uma.ac.id)

Abstrak/Abstract

Pembelajaran daring pada masa covid-19 menjadi suatu kewajiban bagi setiap guru dimanapun di Indonesia terkhusus di SDIT Bunayya Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murda Medan. Pembelajaran daring tersebut, menjadikan setiap guru wajib menguasai teknologi yang berhubungan dengan pembelajaran online. Bukan itu saja, setiap guru dituntut untuk kreatif dalam menyusun materi pembelajaran agar memudahkan bagi siswa untuk belajar dengan baik dan maksimal. Oleh sebab itu, pengabdian ini dilakukan untuk membantu guru-guru tersebut dapat memanfaatkan media online secara gratis dalam penyusunan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal di rumahnya. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan pemanfaatan aplikasi Ocam, Format Factory, dan membuat konten pembelajaran di youtube, dimana tim pengabdian memberikan penjelasan secara langsung yang diikuti oleh semua peserta pelatihan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa dari 99% guru yang tadinya tidak memiliki konten pembelajaran di youtube, sudah berhasil memiliki konten di youtube sebanyak 79%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan dan pengetahuan guru SDIT Bunayya Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murda Medan menjadi lebih baik dalam membuat materi pembelajaran dengan kreatif. Oleh sebab itu, diharapkan tim pengabdian dalam lebih mengembangkan kemampuan guru dalam membuat konten materi pembelajaran tidak hanya kreatif namun juga menarik.

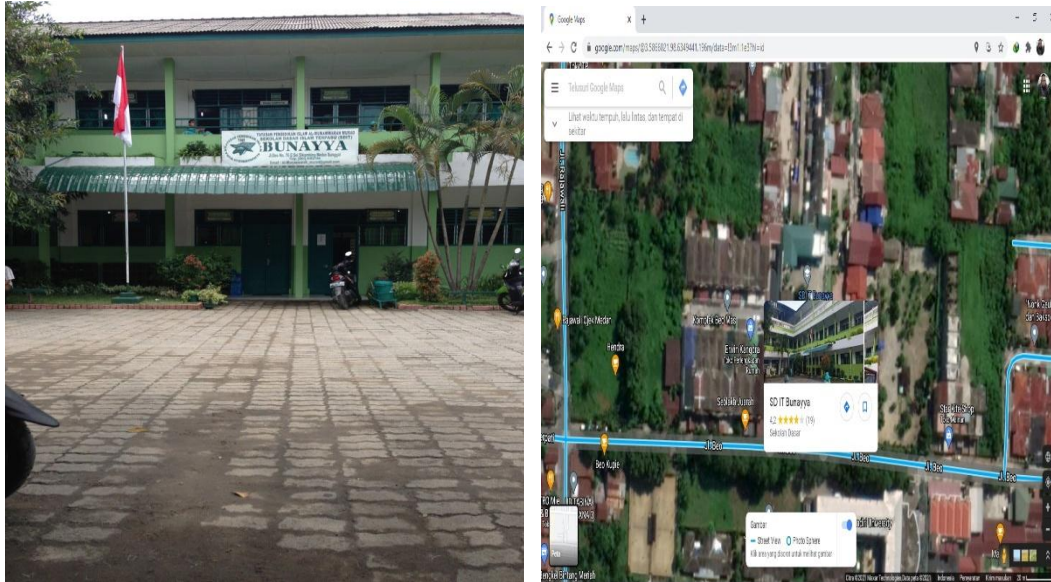
Kata kunci: Pelatihan, Media Online, Konten Kreatif

1. PENDAHULUAN

Sekolah dituntut untuk memberikan kontribusi yang besar untuk dapat mencerdaskan masyarakat dan meningkatkan kualitas masyarakat. Tugas berat tersebut tidaklah mudah, dan untuk mewujudkan tujuan tersebut maka setiap sekolah harus memiliki tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih agar siswa-siswi yang menjadi peserta didik memiliki kemampuan seperti yang diharapkan oleh pemerintah. Sekolah hari ini dituntut untuk memiliki guru – guru yang mampu memanfaatkan semua media sebagai media pembelajarannya. Penyajian bahan pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah menggunakan media online menjadi keharusan bagi setiap guru, bukan hanya tersaji tetapi bahan media pembelajaran tersebut juga harus tampak menarik bagi siswa-siswa untuk menimbulkan minatnya memperhatikan dalam proses belajar mengajar.

Terkait hal tersebut, beberapa hal yang menjadi permasalahan bagi guru adalah, secara umum kemampuan mereka membuat media pembelajaran yang menarik menggunakan video masih kurang, sedangkan pelatihan yang diberikan sekolah tidak ada, artinya guru dituntut untuk belajar secara otodidak. Permasalahan lain, guru kurang mampu memanfaatkan media tambahan seperti blog gratis yang dapat dibuat dengan mudah atau juga memanfaatkan media

video gratis seperti youtube. Banyak guru yang tidak memanfaatkan youtube sebagai media tambahan untuk mengumpulkan bahan – bahan dan sumber pembelajaran bagi siswa-siswi dalam bentuk audiovisual, karena tidak bisa menggunakannya. Pada dasarnya banyak guru yang tidak mengenal aplikasi – aplikasi untuk membuat video pembelajaran, bahkan masih banyak guru yang tidak dapat memanfaatkan aplikasi yang sudah tersedia di laptop, atau handphone nya untuk membuat bahan pembelajaran bagi siswa.



Gambar 1
Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat
SDIT Bunayya Medan

Banyak permasalahan yang dialami oleh mitra, namun beberapa hal permasalahan mitra yang sesuai dengan bidang keilmuan pengusul adalah guru kurang mampu untuk memaksimalkan semua media pembelajaran pembuatan video secara gratis, sehingga tambahan media pembelajaran yang dapat memaksimalkan siswa belajar tidak ada. Guru tidak ada yang memanfaatkan webs gratis seperti blog – blog yang disediakan secara gratis oleh webs domain, sehingga bahan pembelajaran sangat terbatas. Dengan demikian, Tujuan pengabdian masyarakat ini dilakukan adalah untuk memberikan solusi bagi mitra untuk mengatasi masalah yang dihadapinya terkait dengan penyajian media pembelajaran secara digital dengan menarik, dan memperkaya bahan ajar bagi mitra untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Diharapkan kedepannya, pengabdian masyarakat ini akan memberikan manfaat seperti Mengatasi permasalahan mitra terkait dengan penyajian media pembelajaran dalam bentuk video yang menarik, dan memperkaya bahan ajar bagi mitra untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

2. METODE PENGABDIAN

Terdapat beberapa tahapan yang tim pengabdian masyarakat lakukan untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tahap awal yang dilakukan adalah antara tim pengabdian dengan mitra pengabdian saling berkoordinasi antara satu dengan lainnya secara masif dan intens agar permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat teridentifikasi dengan baik dan benar. Selanjutnya tim pengabdian merumuskan hal apa yang terbaik untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian. Lebih konkritnya tahapan yang tim lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghubungi mitra sasaran untuk melakukan tabulasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini.

2. Melakukan pelatihan kepada mitra sasaran untuk menggunakan Aplikasi Ocam dan Format Factory dan penggunaan serta memanfaatkan akun youtube secara gratis.
3. Tim menyelenggarakan seminar dan penyuluhan dengan materi yang direncanakan sebagai berikut:
 - a. Pelatihan menggunakan Aplikasi Ocam
 - b. Pelatihan memanfaatkan Format Factory
 - c. Pelatihan pemanfaatan akun youtube
 - d. Sharing permasalahan lainnya

Berdasarkan tahapan yang tim pengabdian lakukan dengan berkoordinasi kepada mitra, maka disekapati bahwa untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada mitra untuk memanfaatkan media online secara gratis dalam menghasilkan konten pembelajaran yang baik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDIT Bunayya Yayasan Al-Munawwarah Murad Medan ini dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 2 universitas yaitu Universitas Medan Area dan Universitas Harapan Medan yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa dari Universitas Medan Area. Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan semua guru yang ada di SDIT Yayasan Al-Munawwarah Murad Medan yang berjumlah 31 orang guru.

Tim pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa dari Universitas Medan Area bergerak dari Universitas Medan Area menuju ke SDIT Bunayya Yayasan Al-Munawwarah Murad Medan yang beralamat di jalan Beo No. 76G Sei Sikambing Kecamatan Medan Sunggal tepat pukul 10.05 Wib dengan menggunakan kendaraan masing-masing yang dimiliki oleh tim. Seluruh tim pengabdian tiba di lokasi pengabdian tepat pukul 10.20 Wib dan langsung melakukan persiapan yang dinilai penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan dimulai tepat pukul 10.45 Wib yang dibuka oleh Ketua Yayasan Al-Munawwarah Murad Medan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan hanya 1 hari yang dimulai pukul 10.45 Wib sampai dengan pukul 12.00 Wib, dan dilakukan kembali setelah istirahat dan sholat berjamaah tepat pukul 13.30 Wib sampai dengan pukul 15.45 Wib. Metode pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan, atau ceramah yang disertai dengan praktik atau tutorial langsung bagaimana memanfaatkan media online secara gratis untuk membuat konten pembelajaran yang kreatif dan menarik.

- a. Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Memanfaatkan Aplikasi Ocam dan Format Factory

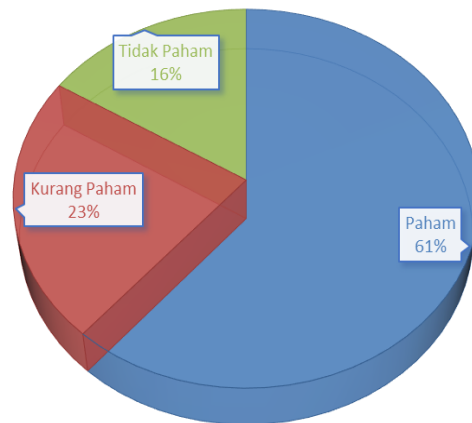
Kegiatan pelatihan membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Ocam bertujuan agar guru – guru memiliki kemampuan untuk membuat video pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan aplikasi yang gratis. Metode yang dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan arahan dengan pendekatan pendampingan tutorial penggunaan aplikasi, sampai dihasilkan suatu video pembelajaran hasil dari perekaman melalui aplikasi Ocam.

Selain melakukan penyuluhan dengan mendampingi para guru, tim juga membuka ruang untuk saling berdiskusi antara satu dengan lainnya agar dihasilkan suatu video pembelajaran yang baik untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Diskusi yang dilakukan antara tim dengan peserta pengabdian cukup lama, dan tim memberikan banyak saran dan masukkan kepada guru selain itu tim juga memberikan motivasi kepada guru untuk hasilkan video pembelajaran dengan kreatif.

Aktivitas pengabdian ini, tentunya memiliki ukuran keberhasilan dalam setiap aktivitasnya. Dalam pelatihan membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi ocam secara gratis, terdapat beberapa guru yang langsung memahami dan menguasai namun

demikian juga ada juga yang sulit untuk cepat memahaminya. Ukuran keberhasilan pada pelatihan ini dapat dilihat pada gambar berikut:

PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI OCAM



Gambar 2: Tingkat Pemahaman Peserta Pengabdian Pada Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Ocam

Gambar 2 menunjukkan tingkat pemahaman peserta pengabdian pada pelatihan pemanfaatan aplikasi Ocam. Hal tersebut pada dasarnya menunjukkan keberhasilan pelatihan tersebut. Terdapat 19 orang peserta atau 61% yang memahami penggunaan aplikasi Ocam setelah mendapatkan pelatihan tersebut. Sedangkan yang kurang paham, namun bersedia untuk terus berdiskusi sebanyak 7 orang peserta atau sama dengan 23%. Kemudian terdapat 5 orang yang tidak paham atau sama dengan 16% namun ini adalah guru-guru senior yang usianya diatas 50 tahun. Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tim berhasil memberikan pelatihan kepada peserta untuk memahami dan memanfaatkan aplikasi Ocam tersebut untuk menghasilkan video pembelajaran.

Video yang dihasilkan dari pemanfaatan aplikasi Ocam, memiliki tipe file yang terkadang memiliki ukuran file yang cukup besar, sehingga perlu untuk dilakukan konversi tipe file yang memiliki ukuran file yang rendah, sehingga lebih mudah untuk dishare kepada siswa, baik dimasukkan ke channel youtube maupun melalui media sosial lainnya seperti Whatsapp, telegram dan lain sebagainya. Metode yang digunakan sama dengan pelatihan penggunaan aplikasi Ocam, yaitu penyuluhan atau ceramah dengan melakukan pendampingan langsung kepada guru-guru yang menjadi peserta pelatihan. Dari pelatihan penggunaan format factory tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Keberhasilan Penggunaan Aplikasi Format Factory

No	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	
		Jumlah	Persentase
1	Berhasil	25	80,65%
2	Kurang Berhasil	4	12,90%
3	Tidak Berhasil	2	6,45%
Jumlah		31	100,00

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan guru dalam menggunakan aplikasi format factory sebanyak 25 orang atau 80,65% dari total peserta yang mengikuti pelatihan tersebut. Namun terdapat peserta yang kurang berhasil yaitu sebanyak 4 orang atau 12,90%, artinya bahwa peserta tersebut membutuhkan pendampingan yang sering dan banyak berdiskusi tentang pemanfaatan aplikasi tersebut. Sedangkan yang tidak berhasil sebanyak 2 orang atau 6,45% dari total peserta, namun demikian pada akhirnya mereka berhasil menggunakan aplikasi format factory setelah mendapatkan pendampingan dan perhatian yang lebih dibandingkan dengan peserta lainnya.

Hasil tersebut memberikan manfaat yang besar bagi guru. Kedepannya setelah mendapatkan pelatihan ini, dapat menghasilkan video pembelajaran sebagai bahan pendukung pembelajaran bagi siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan guru. Bukan hanya mampu menghasilkan video pembelajaran, namun guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat materi-materi pembelajaran dalam bentuk video visual yang menarik minat belajar siswa menjadi lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Panggabean (2004) bahwa pelatihan merupakan suatu cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan sekarang. Hasil penelitian membuktikan pernyataan tersebut, dimana Surizal, dkk (2014); Rakib, dkk (2016) menyatakan pelatihan akan meningkatkan kompetensi dan profesional guru.

b. Pelatihan Memanfaatkan Youtube Sebagai Instrument Media Pembelajaran

Lanjutan pelatihan dari pembuatan video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Ocam adalah dengan mengupload video tersebut ke media sosial yaitu youtube. Tujuan pelatihan ini jelas untuk menambah instrument pembelajaran guru. Data menunjukkan sebelum dilakukan pelatihan, hanya beberapa guru saja yang memiliki channel youtube seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Penggunaan Akun Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sebelum Pelatihan

No	Akun Youtube	Frekuensi	
		Jumlah	Persentase
1	Memiliki	3	10%
2	Tidak Memiliki	28	90%
Jumlah		31	100,00

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pelatihan terdapat 3 orang peserta pengabdian atau 10% dari peserta memiliki channel atau akun youtube. Artinya guru – guru tersebut memanfaatkan media youtube menjadi salah satu instrument pembelajaran untuk siswa. Sedangkan yang tidak memiliki channel youtube sebanyak 28 orang peserta atau sama dengan 90% dari seluruh peserta pengabdian. Artinya mereka tidak menjadikan media video visual untuk dijadikan sebagai salah satu media pembelajarannya.

Penyuluhan serta diskusi tentang pemanfaatan youtube sebagai salah satu instrument pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru membuka pemikiran dan minat yang tinggi pada diri guru untuk memanfaatkan fasilitas gratis tersebut. Pada akhir diskusi dapat diketahui bahwa sebagai berikut:

Tabel 3: Penggunaan Akun Youtube Sebagai Media Pembelajaran Setelah Pelatihan

No	Akun Youtube	Frekuensi	
		Jumlah	Persentase
1	Memiliki	29	93,55%
2	Tidak Memiliki	2	6,45%
Jumlah		31	100,00

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 29 orang atau 93,55% bersedia atau memiliki minat yang kuat untuk memanfaatkan channel youtube sebagai salah satu instrument pembelajaran kepada siswa. Hanya 2 orang yang melakukan pembelajaran

daring dengan memanfaatkan media sosial Whatsapp. Dengan demikian jelas bahwa pelatihan ini memiliki tingkat keberhasilan yang sangat baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan dan pengetahuan para guru SDIT Bunayya Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah tentang aplikasi pembuatan video pembelajaran menjadi meningkat baik dalam mendownload, install maupun cara menggunakannya.
- b. Kemampuan dan pengetahuan guru SDIT Bunayya Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah tentang aplikasi Format Factory yang berfungsi untuk mengurangi ukuran video meningkat, sehingga mudah dan ringan ketika dishare ke media sosial pembelajaran yang gratis.
- c. Para guru SDIT Bunayya Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah meminta agar pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tahun – tahun berikut ini untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memberikan materi pembelajaran yang baik, keren dan tidak membosankan kepada siswanya.

5. SARAN

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat disusun saran-saran sebagai berikut :

1. Tindaklanjut yang perlu dilakukan setelah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelaksanaan pelatihan membuat video pembelajaran yang keren, tidak membosankan dan menarik bagi siswa sehingga meningkatkan minat belajar siswa melalui video menjadi lebih tinggi.
2. Sebaiknya bagi Universitas Medan Area untuk menjadikan SDIT Bunayya Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad menjadi kelompok masyarakat binaan Universitas Medan Area, sebab banyak hal yang bisa dilakukan oleh pihak Universitas Medan Area dalam mengembangkan kemampuan guru-guru yang ada di sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad yang telah memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian dengan baik dan lancar. Terkhusus kepada Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad yang banyak memberikan fasilitas kepada tim pengabdian sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Panggabean, S. Mutiara., 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor
- Rakib, Muhammad., Rombe, Arfina., Yunus, Muchtar., 2016, *Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalitas Guru (Studi Pada Guru IPS Terpadu yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Ekonomi)*, Administrare, Vol. 3 No. 2., Hal. 137 – 148
- Surizal., Marzolina., Marpaung, Rio J.M., 2014., *Pengaruh Pelatihan dan Kepemimpinan Terhadap Kompetensi Guru MTs Negeri Selatpanjang*, Jom Fekon, Vol. 1 No. 2., Hal. 1 – 15